

IMPLEMENTASI DIGITALISASI PEMASARAN DAN KEUANGAN PADA KOPERASI DAN UMKM DI DESA KANJILO KABUPATEN GOWA

Hernita¹, Aprizal², Iwan Perwira³, Sri Selfi Damayanti⁴, Elisabeth Tappang⁵,
Muhammad Nur Refki Salam⁶, Mawar Fitriazahra⁷, Zamrud Ichsan Rafi⁸,

^{1,3,4,5,6,7,8}Dosen Manajemen STIM Lasharan Jaya Makassar

²Dosen Universitas Dipa Makassar

email: hernita@stimlasharanjaya.ac.id¹, aprizal@undipa.ac.id², iwan@stimlasharanajaya@ac.id³,
sriselfi21@gmail.com⁴, elisabethtappang353@gmail.com⁵, muhnurrefkysalam@gmail.com⁶,
mawarfitriazahra27@gmail.com⁷, rafiichsan04@gmail.com⁸

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini berfokus pada penerapan digitalisasi dalam pemasaran dan keuangan bagi koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo, Kabupaten Gowa, dengan tujuan mendukung pertumbuhan mereka. Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi serta UMKM terkait digitalisasi pemasaran dan keuangan. Diharapkan, para pelaku koperasi dan UMKM dapat memahami serta menerapkan materi pelatihan secara efektif dan berkelanjutan. Selain menambah pengetahuan dan keterampilan, program ini juga diharapkan dapat memberikan sumber pendapatan tambahan sehingga perekonomian koperasi dan UMKM dapat berkembang lebih baik di masa depan. Program ini terdiri dari empat tahap utama, yakni persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Berkat partisipasi aktif dari para pelaku koperasi dan UMKM, serta antusiasme mereka dalam menerima materi dan pendampingan kegiatan ini dapat berjalan sesuai harapan. Hasil dari program ini adalah peningkatan kemampuan digital dalam pemasaran dan keuangan pada koperasi dan UMKM.

Kata Kunci : Penerapan, Digitalisasi Pemasaran Dan Keuangan.

Abstract

This Beginner Community Service Program (PMP) focuses on the application of digitalization in marketing and finance for cooperatives and MSMEs in Kanjilo Village, Gowa Regency, with the aim of supporting their growth. This activity is to improve the knowledge and skills of cooperatives and MSMEs related to digitalization of marketing and finance. It is hoped that cooperative and MSME actors can understand and apply the training materials effectively and sustainably. In addition to increasing insight, this program is also expected to provide additional sources of income, so that the cooperative and MSME economy can develop better in the future. This program consists of four main stages, namely preparation, implementation, mentoring, and evaluation. Thanks to the active participation of cooperative and MSME actors, as well as their enthusiasm in receiving materials and mentoring, this activity can run as expected. The result of this program is an increase in digital capabilities in marketing and finance in cooperatives and MSMEs.

Keywords: Implementation, Digitalization Of Marketing And Finance.

PENDAHULUAN

Desa Kanjilo, yang terletak di Kabupaten Gowa, Kecamatan Barombong, Sulawesi Selatan, memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama dalam sektor pertanian dan perikanan. Salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan di desa ini adalah koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Koperasi dan UMKM merupakan tulang punggung ekonomi di Desa Kanjilo, di mana banyak anggotanya masih mengelola bisnis secara tradisional. Mereka belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital, terutama dalam aspek pemasaran dan keuangan. Padahal, digitalisasi dalam kedua aspek tersebut dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi pemasaran dan keuangan menjadi semakin penting dalam dunia bisnis. Menurut Tjiptono (2019), digitalisasi pemasaran adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mempromosikan dan menjual produk atau jasa. Hal ini dapat mencakup berbagai platform online seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi mobile yang dirancang untuk memudahkan transaksi jual beli. Dengan digitalisasi pemasaran, produk-produk dari koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat, baik di tingkat local maupun nasional.



Gambar 1 dan 2 - TIM PMP Rapat Pelaksanaan Program

Digitalisasi pemasaran memberikan banyak keuntungan, salah satunya adalah memperluas pasar. Dengan media digital, UMKM di Desa Kanjilo tidak lagi terbatas pada pasar lokal saja. Mereka bisa menjangkau konsumen dari luar daerah bahkan luar negeri. Selain itu, pemasaran digital juga lebih efisien dari segi biaya. Dibandingkan dengan cara pemasaran tradisional seperti iklan di media cetak atau televisi, pemasaran melalui media digital lebih terjangkau dan dapat diukur efektivitasnya secara langsung melalui data analitik.

Namun, selain pemasaran, digitalisasi dalam aspek keuangan juga tidak kalah penting. Menurut Putra (2018), digitalisasi keuangan dapat membantu pengusaha dalam mengelola arus kas, mengelola utang piutang, serta memantau laporan keuangan secara real-time. Banyak aplikasi keuangan yang kini tersedia dan dapat membantu UMKM dalam mengelola pembukuan, seperti aplikasi untuk mencatat transaksi penjualan, pengeluaran, serta laporan keuangan. Dengan adanya digitalisasi keuangan, pengusaha di Desa Kanjilo dapat lebih mudah mengelola bisnisnya dengan baik, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta memastikan arus kas berjalan lancar.

Kendala utama yang dihadapi oleh anggota koperasi dan pelaku UMKM di Desa Kanjilo dalam menerapkan digitalisasi adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk membantu mereka mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis sehari-hari. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat seperti smartphone, laptop, serta aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung aktivitas pemasaran dan keuangan digital.

Pelatihan tersebut harus dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah memberikan pemahaman dasar tentang alat bantu teknologi seperti smartphone dan laptop. Meskipun banyak anggota koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo sudah memiliki perangkat tersebut, tidak semua dari mereka paham bagaimana memanfaatkannya untuk kegiatan bisnis. Dengan pemahaman yang baik tentang cara menggunakan perangkat ini, mereka dapat mulai belajar bagaimana mengakses internet, menggunakan media sosial, dan aplikasi e-commerce.

Tahap kedua dari pelatihan adalah pengenalan aplikasi-aplikasi pemasaran digital seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business. Media sosial saat ini menjadi salah satu alat pemasaran yang paling efektif, terutama bagi UMKM yang memiliki keterbatasan anggaran. Melalui media sosial, produk mereka dapat dijangkau oleh lebih banyak konsumen secara cepat dan efisien. Selain itu, aplikasi e-commerce juga penting untuk diperkenalkan karena dapat menjadi platform penjualan yang lebih luas dan terstruktur.

Tahap ketiga adalah digitalisasi keuangan, di mana anggota koperasi dan pelaku UMKM diajarkan cara menggunakan aplikasi pembukuan sederhana untuk mengelola keuangan bisnis. Dengan pembukuan yang teratur dan akurat, mereka dapat memantau kondisi keuangan bisnis mereka secara real-time, mengurangi risiko kehilangan data, dan membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Studi yang dilakukan oleh Wardoyo dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas pasar. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, karena mempermudah proses transaksi dan komunikasi. Dengan adanya digitalisasi, pelanggan dapat melakukan pembelian dengan lebih cepat dan mudah, serta mendapatkan informasi produk secara lebih lengkap dan transparan.

Pelatihan digitalisasi yang diterapkan di Desa Kanjilo memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM dan anggota koperasi. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung bisnisnya. Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan keuntungan karena mereka dapat menjangkau lebih banyak konsumen, baik dari segi pemasaran maupun pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Dengan penerapan digitalisasi, Desa Kanjilo dapat menjadi contoh bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM serta koperasi di wilayah pedesaan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Oleh itu, penguasaan teknologi digital akan membantu anggota Koperasi dan pelaku UMKM menghadapi persaingan yang semakin ketat di era digitalisasi saat ini. Studi yang dilakukan oleh Mardikanto et al. (2020), menguasai digitalisasi pemasaran dan keuangan dapat meningkatkan daya saing anggota Koperasi dan pelaku UMKM dan membuka peluang untuk memasuki pasar global. Namun disisi lain, implementasi digitalisasi dalam bisnis juga menghadirkan tantangan, terutama bagi anggota Koperasi dan pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah biaya investasi yang tinggi untuk mengadopsi teknologi digital. Selain itu, anggota Koperasi dan pelaku UMKM juga membutuhkan keterampilan teknis dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi digital dalam bisnis. Karena masih banyak anggota Koperasi dan pelaku UMKM yang belum memahami atau tidak memiliki akses terhadap teknologi digital akan menghambat pertumbuhan bisnis mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Koperasi dan pelaku UMKM tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis mereka. Menurut Indarti dan Yulianto (2020), pelatihan dan pendampingan yang tepat sangat diperlukan untuk membantu anggota Koperasi dan pelaku UMKM dalam menerapkan teknologi digital dalam bisnis mereka. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman anggota Koperasi dan pelaku UMKM. Dari analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan keuangan akan membantu anggota Koperasi dan pelaku UMKM di Desa Kanjilo meningkatkan kualitas dan efisiensi bisnis mereka. Pelatihan yang tepat dan pendampingan sangat diperlukan untuk membantu anggota Koperasi dan pelaku UMKM dalam menerapkan teknologi digital dalam bisnis mereka. Dalam pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anggota Koperasi dan pelaku UMKM di Desa Kanjilo untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi bisnis mereka serta memperluas pasar dan meningkatkan daya saing

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini berlangsung enam bulan sejak bulan juni hingga Desember 2024 dan diikuti 8 kelompok Koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo. Setiap kelompok koperasi dan UMKM mengirim 2 orang. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 16 orang. Tahapan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dilaksanakan dalam empat tahapan utama yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pendampingan dan evaluasi. Tahapan yang pertama ialah persiapan. Sejumlah kegiatan dilakukan dalam tahap persiapan ini diantaranya ialah diskusi dan penyamaan persepsi mengenai kemampuan dalam digitalisasi pemasaran keuangan. Pelatihan ini dipaparkan Dr. Aprizal, S.Kom, SE, MM, Wakil Rektor Bidang III Bidang Kemahasiswaan, Univeristas Dipa Makassar.



Gambar 3,4,5 - Dr. Aprizal memberikan pelatihan digitalisasi pemasaran dan keuangan

Tahapan ini memegang peranan penting karena melalui tahapan ini tim pengabdian dapat menampilkan sosok dari mitra dalam membuat konten creator yang nantinya ingin ditampilkan pada sosial media marketing para pelaku UKM. Selain itu, tim pengabdian dapat memahami tingkat pemahaman mitra atas laporan keuangan hingga penyesuaian atas aplikasi keuangan yang digunakan. Dalam persiapan ini, tim pengabdian juga melakukan pengumpulan bahan yang terkait dengan

pembuatan konten kreator seperti halnya informasi-informasi detail mengenai profil usaha, varian produk serta foto-foto produk. Tahapan berikutnya adalah tahapan pelaksanaan dimulai dari pembuatan aplikasi VN dan Toko Ku, pelatihan pembuatan konten, penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Sebelum bisa menggunakan aplikasi keuangan, pihak mitra akan diedukasi dahulu mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana. Pemahaman yang baik tentang penyusunan laporan keuangan secara manual akan memudahkan bagi mitra ketika menggunakan aplikasinya. Pelatihan ini meliputi pengenalan fitur-fiturnya, cara melakukan pengisian secara berkala dan penyimpanannya. Dalam pelatihan ini disampaikan pula mengenai relasi dari masing-masing komponen Berikutnya, aplikasi yang ada diperkenalkan kepada pada pelaku koperasi dan UMKM. Pemilik diperkenalkan dengan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut, peran dari masing-masing fitur serta cara pengoperasiannya. Tahap paling akhir ialah evaluasi. Setelah tim pengabdian melakukan pembuatan konten kreator secara utuh dengan membuat landing page, serta membuat aplikasi keuangan dan laporan keuangan. Mitra melakukan implementasi dari penggunaan aplikasi digital pemasaran dan aplikasi digital keuangan. Tim pengabdian melakukan akan evaluasi mengenai kemampuan dari mitra selama penggunaan aplikasi tersebut, kendala-kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi untuk mendukung penggunaan akun sosial media dan akun tentang keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan program digitalisasi pemasaran dan keuangan bagi pelaku koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo, Kabupaten Gowa, diawali dengan diskusi dan penyamaan persepsi antara tim pengabdian dan para pelaku usaha. Tahapan ini sangat penting untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh koperasi dan UMKM dalam menjalankan bisnis mereka. Diskusi ini membantu mengungkap masalah-masalah utama, seperti keterbatasan pemahaman terhadap teknologi digital dan minimnya kemampuan manajemen keuangan yang berbasis digital. Dengan memahami permasalahan tersebut, tim pengabdian dapat menawarkan solusi yang sesuai untuk mengatasi kendala yang ada.

Setelah proses identifikasi selesai, tim pengabdian menawarkan solusi yang mencakup digitalisasi pemasaran dan keuangan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pembuatan dan penggunaan aplikasi VN untuk membantu para pelaku koperasi dan UMKM menjadi lebih aktif dalam membuat konten kreatif. Aplikasi VN dipilih karena mudah digunakan dengan perangkat HP, alat yang sebagian besar sudah dimiliki oleh pelaku UMKM di desa tersebut. Pelatihan ini bertujuan agar para anggota koperasi dan pelaku UMKM dapat memahami penggunaan aplikasi VN dalam membuat konten kreatif yang bisa digunakan dalam pemasaran produk mereka melalui media sosial.

Tahapan pelatihan dalam penggunaan aplikasi VN dilakukan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai cara kerja aplikasi tersebut. Para peserta pelatihan diajarkan langkah-langkah membuat konten video sederhana yang menarik, yang kemudian dapat mereka gunakan untuk mempromosikan produk atau jasa mereka. Konten-konten kreatif ini dapat diunggah ke platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business, yang terbukti efektif dalam menarik minat konsumen.

Setelah tahap pelatihan pembuatan konten kreator selesai, para pelaku koperasi dan UMKM mulai memanfaatkan konten digital tersebut dalam pemasaran produk mereka. Mereka diajarkan cara mengelola media sosial sebagai alat untuk memperkenalkan profil usaha, produk, serta membangun kepercayaan konsumen. Tujuannya adalah agar konsumen lebih percaya dengan produk yang ditawarkan dan agar tercipta jalinan kerjasama jangka panjang dengan konsumen. Selain itu, media sosial juga menjadi ajang promosi yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk koperasi dan UMKM.

Selama pelatihan pembuatan konten kreatif berjalan, tim pengabdian juga mulai membantu pelaku koperasi dan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Pembuatan laporan keuangan merupakan fondasi penting sebelum pelaku usaha beralih ke penggunaan aplikasi keuangan. Tahapan awal yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, termasuk bagaimana membedakan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Dalam proses ini, pelaku UMKM diajarkan tentang komponen dasar laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (berdasarkan standar dari Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Pemahaman awal mengenai elemen-elemen laporan keuangan sangat penting karena akan memudahkan pelaku koperasi dan UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan nantinya. Edukasi ini meliputi penjelasan mengenai keuntungan dari penyusunan catatan keuangan yang rapi, seperti membantu mereka mengevaluasi kinerja usaha dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis di masa depan. Dengan laporan keuangan yang baik, pelaku koperasi dan UMKM

dapat melihat sejauh mana usahanya berkembang serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki.

Tahap pelatihan dan uji coba yang dilakukan berikutnya berfokus pada digitalisasi pemasaran dan keuangan, di mana pembuatan konten kreatif melalui aplikasi VN dan penggunaan aplikasi keuangan Toko Ku menjadi prioritas utama. Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan keinginan dan kebutuhan yang disampaikan oleh pelaku koperasi dan UMKM. Salah satu tujuan utama digitalisasi pemasaran adalah agar konsumen semakin percaya dengan produk yang mereka tawarkan dan bisa terjalin kerjasama yang berkelanjutan antara pelaku usaha dan konsumen. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan memperkenalkan profil usaha secara lebih baik dan memberikan peluang promosi yang lebih luas melalui platform digital.

Tahapan berikutnya adalah pengenalan aplikasi keuangan Toko Ku. Aplikasi ini dirancang agar sesuai dengan karakteristik usaha masing-masing koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo. Penggunaan aplikasi keuangan ini diharapkan bisa membantu pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan bisnis mereka, sehingga mereka dapat dengan mudah mengevaluasi kondisi keuangan dan merencanakan pengembangan usaha ke depannya. Selain aplikasi Toko Ku, pelatihan juga mencakup pengenalan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat untuk mencatat dan menghitung transaksi keuangan secara manual. Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM diajarkan cara menyusun catatan keuangan sederhana, mulai dari pencatatan pendapatan dan pengeluaran hingga penyusunan laporan keuangan secara lengkap.

Setelah pelatihan selesai, hasil dari seluruh tahapan tersebut dievaluasi oleh tim pengabdian. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana para pelaku koperasi dan UMKM mampu mengaplikasikan materi pelatihan dalam kegiatan bisnis mereka sehari-hari. Ketercapaian program pengabdian ini dinilai berhasil karena sebagian besar pelaku usaha dapat mengimplementasikan digitalisasi pemasaran dan keuangan dalam usaha mereka. Dengan adanya kemampuan baru ini, mereka mampu mengembangkan pemasaran dan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan lebih konsisten.

Secara keseluruhan, program digitalisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha pelaku koperasi dan UMKM di Desa Kanjilo. Digitalisasi pemasaran dan keuangan yang telah diterapkan memberikan motivasi bagi mereka untuk terus berkembang dan bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Aplikasi yang telah dikenalkan juga memberikan kemudahan akses dan pengalaman baru bagi pelaku usaha, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam mengelola bisnis mereka di era digital.



Gambar 10 - Foto Bersama TIM Pengabdian, Kepala Desa, Anggota dan Pelaku UMKM serta Pemateri

SIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini ditujukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan koperasi melalui peningkatan kemampuan dalam bidang pemasaran dan keuangan. Target pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pengalaman koperasi dan UMKM dalam digitalisasi pemasaran dan keuangan. Pelaku koperasi dan UMKM dapat memahami serta dapat menerapkan pelatihan yang diperoleh dengan baik dan berkelanjutan.

Program PMP yang sedang berlangsung ini tetap dalam pantauan dan monitoring TIM Pengabdian dan akan diselingi tambahan pengetahuan yang terkait agar para anggota koperasi dan pelaku UMKM dapat lebih meningkatkan daya jangkauan usaha mereka hingga mencapai seluruh Sulawesi Selatan bahkan sampai keseluruhan daerah Indonesia Timur

Program ini terbagi dalam 4 tahapan besar yaitu mulai dari persiapan, dilanjutkan pelaksanaan, dilakukan pendampingan hingga bulan laaya dan diakhiri dengan evaluasi. Pelaksanaan program ini dapat berlangsung sesuai dengan harapan karena peran serta pelaku koperasi dan UMKM sangat baik dari semangat dan antusiasnya dalam menerima materi dan pendampingan serta ketersediaan tempat

pelaksanaan kegiatan. Hasil yang diperoleh adanya peningkatan kemampuan dalam digital pemasaran dan pengelolaan keuangan.

SARAN

Diharapkan dalam pelatihan digitalisasi pemasaran dan keuangan dapat berkembang di masa mendatang

Diharapkan digitalisasi dapat dikembangkan jangkauannya lebih luas dan semakin diperbanyak fiturnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemdikbudristekdikti RI

Camat Barombong Kabupaten Gowa

PLH Kepala Desa Kanjilo Kabupaten Gowa

Kordinator Kelompok Pelaku UMKM Desa Kanjilo kabupaten Gowa

STIM Lasharan Jaya Makassar

Universitas Dipa Makassar

Para pelaku koperasi dan UKM Desa Kanjilo

DAFTAR PUSTAKA

Chaffey, Dave, & Ellis-Chadwick, Fiona. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice* (7th ed.). London: Pearson Education.

Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No 16, Jakarta, 2019

Indarti, Nurul, & Yulianto, Edy. (2020). *Penerapan Teknologi Digital*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.

Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson.

Mardikanto, Totok, Sudaryanto, & Raharjo, Hadi. (2020). *Digitalisasi Pemasaran dan Keuangan*. Surakarta: UNS Press.

Putra, Budi. (2018). *Digitalisasi Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Putra, R. D. (2018). Digitalisasi dan pemberdayaan ekonomi kreatif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 113-124.

Ryan, Damian. (2017). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation*. London: Kogan Page.

Tiago, Maria Teresa, & Veríssimo, José Manuel C. (2014). Digital marketing and social media: Why bother? *Business Horizons*, 57(6), 703-708.

Tjiptono, F. 2019, *Strategi Pemasaran :Prinsip dan Penerapan*. Yogyakarta. Penerbit ANDI

Wardoyo, Sugeng, & Santoso, Agus. (2020). *Penggunaan Teknologi Digital*. Bandung: Penerbit Alfabeta.